

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Masjid Raya Al-Falah Sragen

Berdirinya masjid raya Al-Falah di Sragen juga memiliki sejarah yang menarik saat kelahirannya. Karena hakikatnya, semua yang ada dimuka bumi ini baik yang hidup mauapun yang yang tidak hidup (tidak bernyawa) mempunyai latar belakang sejarah masing-masing.

Berdiri pada tahun 1956 didirikan pemberian tanah wakaf dari PG Mojo Sragen Masjid Raya Al-Falah bermula. Bpk Khasah, Bpk. Prawiro Sucipto, Bpk. KH. Asmuni, dkk sebagai aktivis muhammadiyah cabang sragen ditunjuk sebagai takmir masjid kala itu. Yang kemudian dikelola oleh organisasi berbadan hukum “yayasan Al Ittihad”, maka masjid ini disebut dengan sebutan Masjid Al-Ittihad.

Masjid Raya Al-Falah dipilih untuk mewakili lomba manajemen masjid tingkat provinsi pada tahun 1960 oleh pemerintah kabupaten sragen, sehingga usai lomba tersebut kemudian masjid dan tanah menjadi hak milik pemerintah kota sragen. Renovasi masjid ini direncanakan oleh para yayasan dan tokoh muhammadiyah dan juga pemerintah dan sepakat pada tahun 1986 dimulai renovasi. Dari renovasi tersebut berubah nama dari Masjid Al Ittihad menjadi Masjid Raya Al-Falah. SK Takmir Masjid juga beberapa kali dilakukan pembaharuan Pada tahun 2015 terjadi Kusnadi Ikhwani, SP sebagai ketua takmir yang didukung pula oleh para tokoh masyarakat dan yayasan juga pemerintahan untuk mensejahterakan jamaahnya.¹⁰³

2. Letak Georafis

Di area perkantoran Masjid Raya Al-Falah ini berada, Utara masjid adalah Jln. Raya Sukowati dengan beberapa gedung perkantoran seperti Kantor Bank BCA, BNI, BRI, Kantor pos dan juga toko toko dan kuliner. Barat masjid terdapat Gereja Kristen terbesar di Kabupaten Sragen, timur masjid terdapat kantor BRI Unit Salak dan toko toko dan kuliner. sebelah Selatan masjid terdapat Stasiun Kereta Api Sragen juga terdapat area perkampungan yang padat penduduk. Lebih tepatnya

¹⁰³Data Dokumen Masjid Raya Al Falah, Sragen.

Masjid Raya Al-Falah Sragen ini terletak di Jln. Sukowati, Kebayan 3, Sragen Tengah, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57212, memiliki luas tanah 5.150m² dan luas bangunan 1.100m², dengan arsitektur Ir. Sunito dan bentuk arsitektur klasik modern.¹⁰⁴

3. Visi dan Misi Masjid Raya Al-Falah, Sragen

a. Visi

Sebagai media pusat dakwah dan beribadah semua umat muslim untuk terciptanya masyarakat *baladun, thoyibun wa rabbun ghofur*.

b. Misi

1. Menjadikan Masjid Raya Al-Falah sebagai tempat utama kegiatan masyarakat
2. Menjadikan kegiatan *ubudiyah* di Masjid Raya Al-Falah dan memakmurkannya
3. Menjadikan Masjid Raya Al-Falah sebagai tempat mengajarkan aktivitas rohani
4. Menjadikan Masjid Raya Al-Falah sebagai tempat memecahkan masalah bagi masyarakat
5. sebagai pusat dakwah dan mencetak kader.¹⁰⁵

4. Struktur Kepengurusan Masjid Raya Al-Falah, Sragen

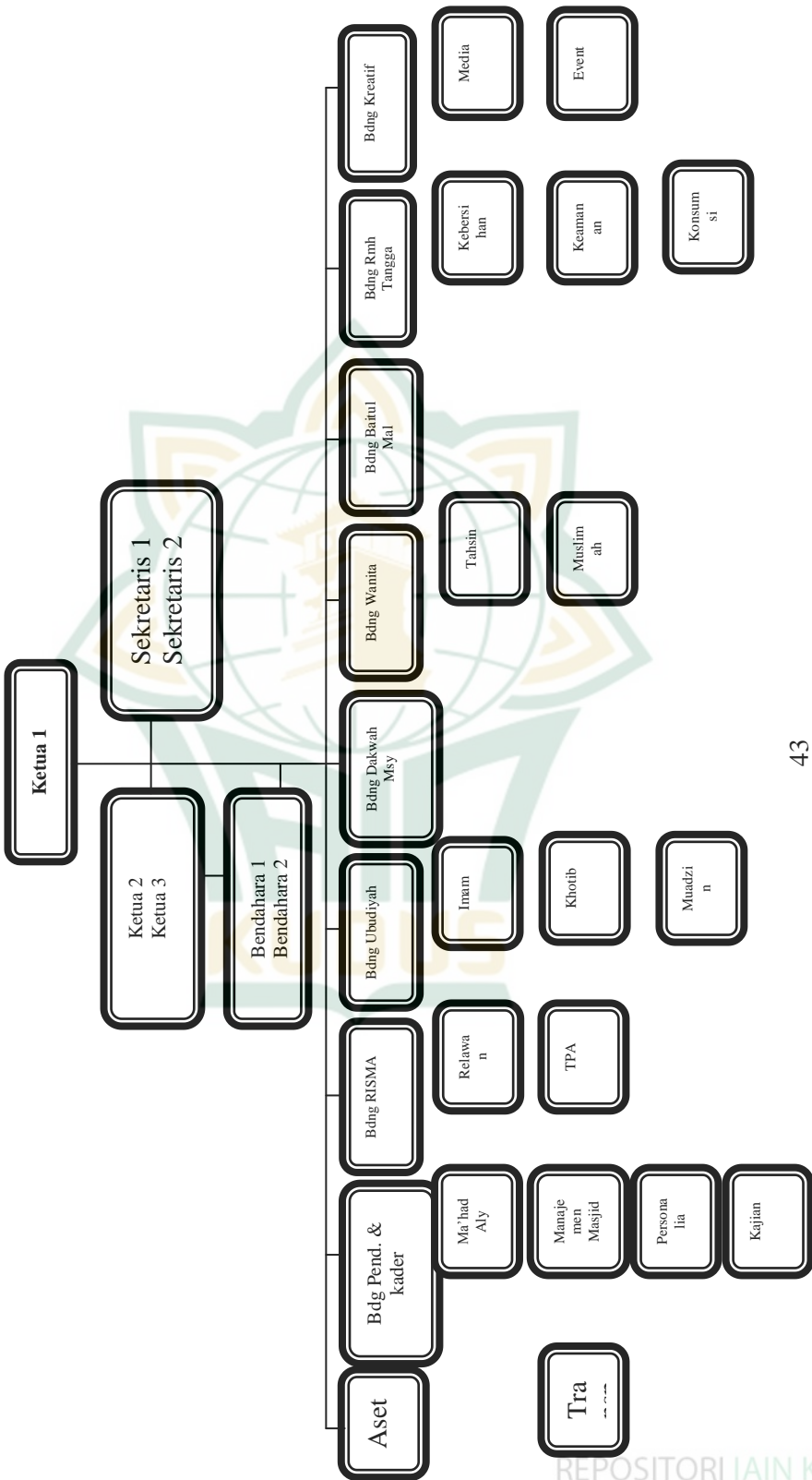
Pengurusan masjid wajib dilaksanakan dengan bagus serta betul supaya masjid tidak dibiarkan oleh jama' ahnya serta senantiasa terkelola dengan sistem manajemen yang bagus. Buat itu, tiap masjid wajib memiliki lapisan kepengurusan hal kewajiban serta tanggung jawab pengasuh. Seperti pernyataan Bpk. Luthfi Orbani bahwa “Supaya tugas dan tanggung jawab terselenggara dengan bagus serta mudah hingga harus adanya kestukturan di dalam sebuah organisasi”.¹⁰⁶ Berikut adalah struktur kepengurusan Masjid Raya Al-Falah, Sragen:

¹⁰⁴Data Dokumen Masjid Raya Al-Falah, Sragen.

¹⁰⁵Data Dokumen Masjid Raya Al-Falah, Sragen.

¹⁰⁶ Ludfi Orbani, Direktur Masjid Raya Al-Falah Sragen, wawancara oleh Siti Khuzaemah, wawancara 1, transkrip, 2 Maret 2022.

Gambar 4.1 : Bagan Struktur Kepengurusan



Tabel 4.1 Daftar Nama Takmir Masjid Raya Al-Falah, Sragen :

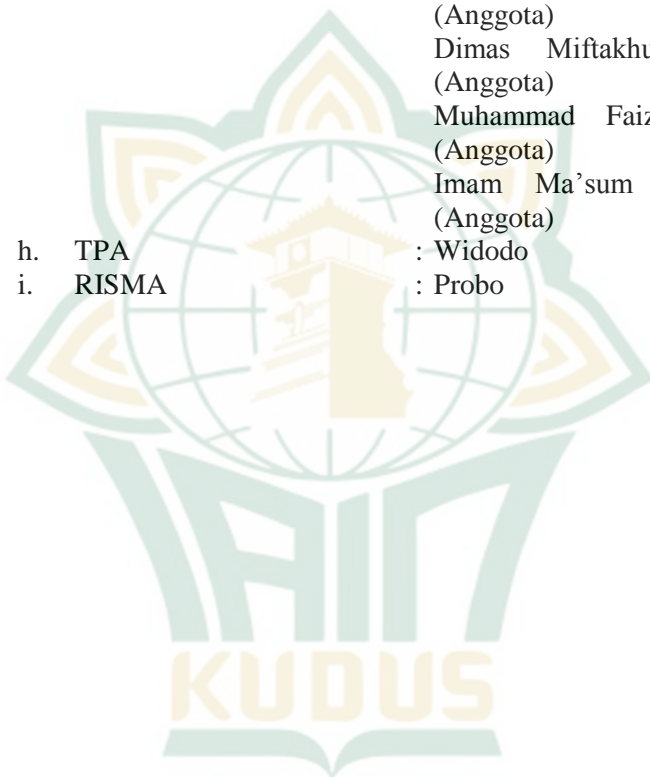
No.	NAMA	JABATAN
1.	Kusna di Ikhwani, SP	Ketua 1
2.	H. Suroso	Ketua 2
3.	Dodik Sartono, SE., MM.	Ketua 3
4.	Rosyit Mustofa, ST.	Sekretaris 1
5.	Wawan Suranto, S.Kom.	Sekretaris 2
6.	Arfitas Ganidono, S.Pd.	Bendahara 1
7.	Annas Sayyidina, S.Sy.	Bendahara 2
8.	Jumanto, S.E	Koor. Bidang Sarpras
9.	Nanang Heryawan, A.md	Anggota Bidang Sarpras
10.	Hakim Zanky, Lc.	Koor. Bidang Pend. Dan Pengembangan Dakwah
11.	Supriyanto, S.Pd.I., M.Pd.	Anggota Bidang Pend. Dan Pengembangan Dakwah
12.	Abdul Aziz, S.Pd.	Anggota Bidang Pend. Dan Pengembangan Dakwah
13.	Muhammad Amir Anshori, S.E., M.M.	Koor. Bidang Ubudiyah
14.	H. Sutarno, S.Th.I.	Koor. Bidang Humas
15.	Laily Novrida, SE.	Anggota Bidang Humas
16.	Diah Fitri Aryani, S.Pd.	Koor. Bidang Kewanitaan
17.	Heny Retnosari, S.Pd.	Anggota Bidang Kewanitaan
18.	Nur Aisyatulaila, S.Pd.	Anggota Bidang Kewanitaan
19.	Surono	Koor. Tahsin
20.	Heny Retnosari, S.Pd.	Koor. Muslimah
21.	Probo Aji Nugroho	Koor. Bidang RISMA
22.	Muhammad Daffa Ikhwani	Wakil Koor. Bidang RISMA
23.	M. Luthfi Afandi	Koor. Relawan
24.	Widodo	Koor TPQ
25.	Rony Megas Sukarno, S.E., M.M.	Koor. Bidang Baitul Mal
26.	Ali Darma	Koor. Bidang Rumah Tangga
27.	Tsalasatun Nurul Jariyah	Anggota Bidang Rumah Tangga

28.	Bayu Dwi Saputro	Anggota Bidang Rumah Tangga
29.	Andreas	Koor. Kebersihan
30.	Bayu Dwi Saputro	Koor. Keamanan

Dan berikut adalah Daftar Nama Pengurus Eksekutif Masjid Raya Al-Falah, Sragen :

- a. Direktur : Ludfi Orbani
- b. Ketua TU : Liksa Wahono
(administrasi dan Keuangan)
- c. Bidang kajian Islam : Luthfanudin, Lc.
dan Dakwah
(Koordinator) Imam :
 1. Luhfanudin, Lc.
 2. Mufti Aziz al Hafidz
 3. Muhammad Luthfi
Affandi
- (Koordinator) Muadzin :
 1. Fathurrahman
 2. Luthfi
 3. Edi
- Pengisi Kajian rutin :
 1. Luthfanudin, Lc.
 2. Hakim Zenky, Lc.
 3. Taufiqurrahman, M.Pd.
- d. Bidang Kebersihan Masjid
 1. Kebersihan Dalam :
Andreas
Teguh
Setyo
 2. Kebersihan Luar :
Suroto
 3. Kebersihan Kamar
Mandi : Niko
 4. Penyedia Layanan
Umum : Yusak
- e. Bidang penyedia Makanan : Ninik
- f. Bidang Keamanan : Bayu Saputro (Koordinator)
Bowo Aji (Anggota)
Anton Setiawan (Anggota)
Fuadi (Anggota)

- g. Bidang Media
- Heriwiyono (Anggota)
: Muhammad Alan Putra
(Koordinator)
Arrijal Habibulloh
(Anggota)
Yudi Indarsyah (Anggota)
Zunan Fiqri Firmansyah
(Anggota)
Dimas Miftakhul ‘Aziiz
(Anggota)
Muhammad Faiza Akbar
(Anggota)
Imam Ma’sum Widakdo
(Anggota)
- h. TPA : Widodo
- i. RISMA : Probo



Tugas dari masing-masing pengurus Takmir Masjid Raya Al-Falah ialah :

a. Ketua 1/ Ketua Umum

Ketua umum harus berpedoman pada anggaran dasar dan atau anggaran rumah tangga (AD/ART) seperti pernyataan Bpk Luthfi Orbani selaku Manager Masjid Raya Al-Falah, Sragen bahwa :

“Tugas dari ketua 1 atau ketua umum yakni pemegang kebijaksanaan umum dalam semua kegiatan pengurus, bertanggungjawab pada bidang idarah, menyusun strategi pengembangan sarana dan prasarana masjid, mengkoordinir serta mengawasi terhadap aktivitas program kerja, menjaga kode etik dan kebersamaan kerja para pengurus serta menandatangani surat-surat yang di keluarkan oleh pengurus. Tidak hanya itu saja, ketua umum juga memilih atau dipilih dalam kepengurusan Masjid Raya Al-Falah ini untuk berpartisipasi aktif dengan memberikan pendapat dan saran demi kemajuan dan keberhasilan pengurus Masjid Raya Al-Falah, sragen ini.”¹

b. Ketua 2 dan 3

Tugas ketua 2 dan 3 ialah mengantikan tugas ketua umum apabila ketua umum berhalangan , atau diberikan tugas langsung oleh ketua umum berupa delegasi langsung.Selain itu, ketua 2 dan 3 bertugas mendampingi ketua umum dalam kegiatan kepengurusan seperti merancang anggaran, kegiatan serta berkoordinasi dengan bidang-bidang yang lain.

c. Sekretaris 1 dan 2

Sekretaris bertanggungjawab kepada ketua umum, seperti pernyataan Saudari Dinda selaku administrasi Masjid, bahwa :

“Saya disini sebagai administrator atau sekretaris masjid, yang dimana tugas saya disini ialah membantu ketua umum di bidang administrasi atau surat menyurat yang diperlukan para pengurus Masjid Raya Al-Falah, menyiapkan poin-poin penting

¹Ludfi Orbani, Direktur Masjid Raya Al-Falah Sragen, wawancara oleh Siti Khuzaemah, wawancara 1,transkrip, 2 Maret 2022.

sebelum rapat, menyajikan naskah atau hasil kumpulan rapat, memintakan tandatangan surat-surat yang dikeluarkan pengurus bersama ketua, serta menyusun draf program kerja kepengurusan secara periodik”².

d. Bendahara 1 dan 2

Tugas dan tanggung jawab bendahara adalah mengurus segala administrasi keuangan dan juga administrasi lainnya. akan tetapi di Masjid Raya Al-Falah ini memiliki 2 bendahara yakni bendahara takmir serta bendahara eksekutor, yang dimana sesuai pernyataan Saudara Liksa Wahono selaku bendahara eksekutor Masjid Raya Al-Falah Sragen, Bahwa :

“Di dalam Masjid Raya Al-Falah ini bekerjasama dengan LAZISMU Kabupaten Sragen, maka dari itu Masjid Raya Al-Falah memiliki dua bendahara yakni bendahara takmir yang bertugas mengelist bahan apa saja yang akan dibeli untuk kebutuhan masjid, dan nantinya diserahkan kepada saya untuk saya serahkan kepada kantor LazisMu Kabupaten Sragen ini. Karena terkait keuangan Masjid baik menerima, menyimpan serta mengeluarkan langsung dari LazisMU Kabupaten Sragen. Jadi tugas saya hanya menyetujui, membuat laporan keuangan, membuat tanda bukti yang sah serta menyusun laporan posisi keuangan secara periodik setiap bulan.”³

e. Perbidang/Departemen

Perdepartemen ini bertugas menolong pimpinan biasa dalam melakukan skedul program kegiatan teratur ataupun program kegiatan pembangunan cocok aspek tiap-tiap. Bidang yang di bentuk meliputi bidang Sarpras, bidang pendidikan dan Kader, Bidang RISMA, Bidang Ubudiyah, Bidang Dakwah, Bidang Wanita, Bidang Baitul Mal, Bidang RumahTangga, Bidang Kreatif. Seperti yang

² Dinda, Administrator Masjid Raya Al-Falah Sragen. Wawancara oleh Siti Khuzaemah, wawancara 2, transkrip, 2 Maret 2022

³ Liksa Wahono, Bendahara Eksekutor Masjid Raya Al-Falah, Sragen, Wawancara oleh Siti Khuzaemah, wawancara 3, transkrip, 2 Maret 2022

dijelaskan Bpk. Lutfi selaku Manager Masjid Raya Al-Falah Sragen Bahwa :

“Untuk dapat mensejahterakan Jama’ah kita memiliki beberapa bidang dalam mensejahterakan misalnya dalam bidang rumah tangga kita memiliki program kerja konsumsi yang dimana kita menyediakan makan 3 kali sehari, menyediakan air minum baik air mineral, kopi, dan teh jahe disini ada dan itu gratis untuk jama’ah Masjid Raya Al-Falah ini, ATM Beras yang dibagikan kepada jama’ah yang membutuhkan terus ada lagi program konsumsi yang baru direalisasikan beberapa bulan terakhir ini yakni pasar jum’at bahagia yang kita berikan secara gratis bagi jama’ah Masjid Raya Al-Falah ini.”⁴

5. Sarana dan Prasarana Masjid Raya Al-Falah, Sragen yang digunakan untuk Mensejahterakan Jama’ah

Keunggulan dari segi sarana dan prasarana di Masjid Raya Al-Falah yang baik dan memadai seperti tempat ibadah yang luas mampu menampung 2000 jamaah, parkir yang luas, lingkungan bersih dan nyaman menjadi alasan juga sebagai kesan untuk selalu ke masjid untuk melakukan ibadah secara *mahdhoh* maupun kegiatan sosial. Masjid Raya Al-Falah, Sragen dengan bentuk fisik yang indah, bersih, nyaman serta tempat yang luas mampu melaksanakan kegiatan dalam pembinaan umat islam dengan baik. bersih, aman dan tempat yang besar sanggup melakukan aktivitas dalam pembinaan pemeluk islam dengan bagus. Bukan cuma raga yang bagus, aman dan besar hendak namun pula mempunyai aktivitas binail ruhiy yang merupaka salah satu dalam penerapan Guna Langgar selaku alat pembinaan pemeluk. Langgar wajib mempunyai sarana serta alat infrastruktur yang mensupport alhasil warga dalam melakukan ibadah dapat lebih aman serta khusus

Hasil dokumentasi serta observasi saat peneliti melakukan observasi langsung pada tanggal 2 Maret 2022 penulis memperoleh data mengenai keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Masjid Raya Al-Falah, Sragen , yang berupa :

⁴Ludfi Orbani, Direktur Masjid Raya Al-Falah Sragen, wawancara oleh Siti Khuzaemah, wawancara 1,transkrip, 2 Maret 2022.

Tabel 4.2 data inventaris Bagian Dalam Masjid Raya Al-Falah Sragen tahun 2022

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak baik
	Al Qur'an		✓	
	sound berdiri	3	✓	
	sound nempel	14	✓	
	Kipas angin	15	✓	
	Etalasemukena	1	✓	
	Etalase baju koko dan sarung	1	✓	
	Ac berdiri	2	✓	
	Rak al qur'an	10	✓	
	Mimbar untuk khutbah	1	✓	
	Mikrofon	4	✓	
	Karpet		✓	
	Tiker		✓	
	Pembatas sholat		✓	
	Kursi untuk jamaah yang cacat	2	✓	
	Meja kecil untuk al qur'an		✓	
	Ac bagian imam	1	✓	
	Meja untuk ustad pada waktu kajian	1	✓	
	Jam dinding	1	✓	
	Jam Digital	3	✓	

Tabel 4.3 data inventaris Bagian Serambi Masjid Raya Al-Falah Sragen tahun 2022

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak baik
	Atm beras	1	✓	
	Barcode untuk infaq online		✓	
	Kipas angin	3	✓	
	Cctv	2	✓	
	Sound	2	✓	
	Lemari loker penitipan barang	8 lemari	✓	
	Kasur kapsul	6	✓	
	Kasur sprinbad		✓	

	Kasur matras		✓	
	Ornamen al qura'an	1	✓	
	Jam dinding	1	✓	
	Tiker		✓	
	Karpet		✓	
	Dinding madding	1	✓	
			✓	

Tabel 4.4 data inventaris Bagian Kebersihan Masjid Raya Al-Falah Sragen tahun 2022

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak
	Sapu, sapu lidi (luar), sapu dalam.	8	✓	
	Tempat sampah, sampah luar, sampah dalam.	15	✓	
	Pel	4	✓	
	Rambu rambu	3	✓	
	Jet pompa air	1	✓	
	Penghisap debu	2	✓	
	Kemoceng	2	✓	
	Kanebo	2	✓	
	Lap kain	5	✓	
	Ikrak	4	✓	
	Penyemprot cling	3	✓	
	Tangga	1	✓	
	Grobak sampah	3	✓	
	Pemotong rumput	1	✓	
	Tosa	1	✓	
	Selang	1	✓	
	Arit	1	✓	
	Pacul kecil	1	✓	
	Pacul besar	1	✓	

Tabel 4.5 data inventaris Bagian toilet Putra dan Putri Masjid Raya Al-Falah Sragen tahun 2022

Toilet putri

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak
	Tempat sabun tangan	3	✓	
	Tempat sampah dalam dan luar	6	✓	

	Kaca	1	✓	
	Sikat toilet	8	✓	
	Ember	9	✓	
	Gayung	9	✓	

Toilet putra

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak
	Tempat sabun tangan	3	✓	
	Tempat sampah	5	✓	
	Kaca	2	✓	
			✓	
	Sikat toilet	9	✓	
	Ember	9	✓	
	Gayung	9	✓	

Tabel 4.6 data inventaris Bagian administrasi/Keuangan Masjid Raya Al-Falah Sragen tahun 2022

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak Baik
	Kountainer	1	✓	
	Ac	1	✓	
	Lampu besar	1	✓	
	Axe haust	1	✓	
	Kaleng krenceng		✓	
	Almari	1	✓	
	Meja	1	✓	
	Kursi	6	✓	
	Rak kecil	1	✓	
	Kuitansi zakat dan sedekah		✓	
	Kotak infaq subuh	1	✓	
	Kotak infaq parkir	1	✓	
	Kotak infaq setiap sholat jum'at	25	✓	
	Kotak infaq umkm	2	✓	
	Kotak infaq konsumsi	1	✓	
	Kotak infaq puasa senin kamis	1	✓	
	Kotak brankas untuk infaq	2	✓	
	Laptop	1	✓	

	Kotak infaq	3	✓	
	Vigura hiasan dinding	1	✓	
	Finjer print	1	✓	
	Barcode untuk infaq online	10	✓	

Tabel 4.7 data inventaris Bagian Tim Media Masjid Raya Al-Falah Sragen tahun 2022

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak
	Kountainer	1	✓	
	Ac	1	✓	
	Pc	1	✓	
	Monitor	1	✓	
	Radio	1	✓	
	Kamera	1	✓	
	Modem	1	✓	
	Tripod besar	2	✓	
	Tripod kecil	3	✓	
	Mic wireareles	1	✓	
	Meja computer	2	✓	
	Kursi	2	✓	
	Bantal multi fungsi	2	✓	
	Lampu tumbler	4	✓	
	Almari	1	✓	
	Galon	1	✓	
	Dispenser	1	✓	
	Lighting	2	✓	
	Stopkontak	3	✓	
	Kabel rol	2	✓	
	Hp admin	1	✓	
	Ringlight	1	✓	

Tabel 4.8 data inventaris Bagian Keamanan Masjid Raya Al-Falah Sragen tahun 2022

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak
	Kipas angin	1	✓	
	Gazebo	1	✓	
	Almari plastik	1	✓	
	Traficore	8	✓	
	Lampu lalin	3	✓	

	Payung	16	✓	
	Kursi	4	✓	
	Karcis parkir		✓	
	Cctv	15	✓	

Tabel 4.9 data inventaris Bagian Pelayanan Konsumsi Masjid
Raya Al-Falah Sragen tahun 2022

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak
	Kompor	4	✓	
	Tabung gas besar	9	✓	
	Tabung gas kecil	1	✓	
	Tremos nasi besar	12	✓	
	Tremos nasi kecil	2	✓	
	Dandang	8	✓	
	Drigen	1	✓	
	Rice timer	1	✓	
	Kulkas	2	✓	
	Frizer besar	2	✓	
	Nampan	25	✓	
	Mangkok	3 Krat	✓	
	Ember besar	6	✓	
	Tremos teh besar	2	✓	
	Tremos teh kecil	3	✓	
	Galon	30	✓	
	Magicom	1	✓	
	Waterboyler alumunium	3	✓	
	Woter boyler plasti	4	✓	
	Krat gelas	22	✓	
	Troli	3	✓	
	Lemari rak besi (belakang)	5	✓	
	Lemari rak besi (luar)	2	✓	
	Lemari rak kayu	2	✓	
	Dispenser	2	✓	
	Meja makan (parkiran) café	20	✓	
	Kursi makan (parkiran) café	40	✓	
	Tempat wadah rak gelas	2	✓	
	Gelas	15 krat	✓	
	Blander	1	✓	
	Lemari kaca buat nasi	2	✓	
	Rak galon besi	1	✓	

	Mobil ambulance	1	✓	
	Mobil operasional	1	✓	
	Cafe islamic		✓	
	Jenset	1	✓	
	Pompa Air		✓	
	Montor	2	✓	

Tabel 4.10 data inventaris Bagian Pelayanan Masyarakat Masjid Raya Al-Falah Sragen tahun 2022

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak
1.	Ambulance	1	✓	
2.	Mobil umum	1	✓	
3.	Motor umum	1	✓	

Berdasarkan data diatas dapat di ketahui kalau kondisi alat serta infrastruktur dalam situasi bagus. Perihal ini bisa dikenal dengan data-data itu bisa membagikan alat manajemen langgar buat memperlancar cara penerapan kegiatan manajemen langgar alhasil bisa menggapai tujuan. tidak hanya itu pula, bisa membagikan kenyamanan dan kelancarana aktivitas ibadah ataupun dalam mensejahterakan jamaah di masjid Raya Al-Falah Sragen ini.

6. Program Kegiatan Masjid Raya Al-Falah, Sragen Dalam mensejahterakan Jama'ah

a. Program Umum

- 1) Sholat berjama'ah lima waktu
- 2) Sholat jum'at
- 3) Sholat Ied
- 4) Sholat Gerhana
- 5) Qiyamul Lail

b. Program Unggulan

- 1) Makan gratis 3 kali sehari
- 2) Buka puasa sunnah
- 3) Makan sahur dan Buka puasa selama bulan ramadhan
- 4) Minuman gratis 24 jam
- 5) Menggaji seluruh karyawan masjid (abdi dalem)
- 6) Meminuskan saldo tiap akhir bulan
- 7) ATM Beras bagi Jama'ah
- 8) Mendirikan BUMM (Badan Usaha Milik Masjid)
- 9) Al-Falah Market

- 10) MADINAH (Madrasah Diniyah Al-Falah)
- 11) Pasar jum'at bahagia
- c. Program Rutinan
 - 1) Pasar Jum'at Bahagia
 - 2) Pasukan Mikul beras
 - 3) Sharing Satnight
 - 4) TPA Al-Falah
 - 5) Kajian Rutin senin-ahad (sore pukul 16.00, malam hari pukul 20.00-21.00)
 - 6) Tahsin
 - 7) Kajian UMKM
 - 8) Kajian Akbar
 - 9) Kajian Pemuda
 - 10) Kajian Ahad Pagi
 - 11) Gerakan MIM (Menghafal Itu Mudah)
 - 12) One Day One Juz
 - 13) Kajian Subuh
 - 14) Kajian Karima
 - 15) Kajian Bisnis
 - 16) Santunan YATAMA tiap bulan
- d. Program Insidental
 - 1) Sharing Manajemen Masjid kepada tamu yang berkunjung
 - 2) Live Marbotz
 - 3) Kelas Media
 - 4) Festival anak sholeh
 - 5) Lomba sumpah pemuda
 - 6) Lomba 17 agustus
 - 7) Tabligh akbar
 - 8) Seminar

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Implementasi Manajemen Masjid Raya Al-Falah, Sragen dalam mensejahterakan Jama'ah Masjid Raya Al-Falah, Sragen

Kesuksesan sesuatu aktivitas terkait dari manajemen yang diaplikasikan oleh yayasan tersebut dengan cara pengaplikasian keorganisasian yang terstruktur dari mulai perencanaan, pengawasan, pwlaksanaan sampai dengan administrasi dilakukan dengan teratur sehingga mewujudkan tujuan dari organisasi tersebut. dalam hal ini, Bpk. Ludfi Orbani menjelaskan bahwa :

“Manajemen yang baik dan terarah itu dengan bekerjasama dan saling berkoordinasi akan saling mendukung terhadap tujuan kegiatan yang bermanfaat dalam mensejahterakan jamaah di Masjid Raya Al-Falah, Sragen”⁵

Ketika masjid cuma dipakai buat melakukan ibadah mahdhah semacam cuma sholat serta sejenisnya, tidak banyak orang yang hendak ikut serta dalam kepengurusan terlebih banyak masjid yang tidak mempunyai bentuk kepengurusan yang mencukupi. Dari informasi yang pengarang miliki dari hasil observasi dan analisa Manajemen masjid Raya Al-Falah, Sragen ini dalam mensejahterakan Jama'ahnya hingga pengarang hendak mementingkan pada program aktivitas dakwah yang terdapat pada Masjid Raya Al-Falah, Sragen. Ada pula program kegiatan pada Masjid Raya Al-Falah ini yang awal mulanya cuma saja dipakai buat melaksanakan ibadah sholat fardlu saja, akan tetapi seiring berjalannya zaman Masjid ini berperan dalam kegiatan-kegiatan lainnya

Diantaranya menyelenggarakan sharing manajemen masjid kepada tamu yang berkunjung, pengajian besar, pembelajaran yang dilaksanakan oleh yayasan, lembaga, atau pengurus internal atau dari eksternal masjid. Ada juga bimbingan pranikah, konsultasi keluarga sakinah oleh ustaz-ustazah yang telah diberikan wewenang oleh pengurus Masjid Raya Al-Falah, dalam kegiatan ini mampu membantu jamaah atau masyarakat sekitar. Dengan terdapatnya aktivitas ini penulis hendak mengaitkan dengan Manajemen Masjid untuk menganalisa gimana Manajemen Masjid Raya Al-Falah, Sragen ini dalam melakukan dakwahnya. Yang mana guna manajemen mencakup pemograman, pengorganisasian, actuating atau pergerakan, dan pengawasan..

a. Perencanaan

Henry Fayol berpendapat bahwa membuat perencanaan merupakan gambaran apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.⁶ Menurut pernyataan Bpk. Ludfi Orbani

⁵Ludfi Orbani, Direktur Masjid Raya Al-Falah Sragen, wawancara oleh Siti Khuzaemah, wawancara 1, transkrip, 2 Maret 2022.

⁶Muhammad Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Grub, 2006), hlm 95.

“Awal dari sebuah kegiatan yang termanagemen harus dibuat perencanaan yang matang, sebab jika perencanaan yang baik maka untuk kegiatan yang akan dilaksanakan akan berjalan baik sesuai apa yang telah direncanakan, untuk membuat rencana harus dilaksanakan melalui rapat secara demokrasi ataupun bermusyawarah bersama yang dihadiri oleh pengurus masjid Raya Al-Falah, Sragen. Dengan diadakannya konferensi buat merancang program kegiatan serta penyusunan kepanitiaan pertama, pengasuh masjid Raya Al-Falah ini melakukan program kegiatan ataupun aktivitas atas dasar musyawarah dan kesepakatan bersama. Kedua, seluruh pengurus yang bertanggung jawab mengatur jalannya organisasinya menciptakan kesuksesan dalam badan merupakan gaya kepemimpinan leadership. Ketiga, dengan membuat pimpinan idarah, imarah, serta riayah, alhasil lebih khusus dalam melaksanakan manajemen langgar dalam mensejahterakan jamaah.”⁷

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian bisa dilaksanakan bila proses perencanaan sudah selesai. Menurut pandangan Islam, pengorganisasian bukan hanya sebagai tempat, tapi lebih memfokuskan ke kegiatan yang sedang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yaitu tersusun secara rapi dan sistematis.⁸ Dalam hal ini Bpk Ludfi Orbani juga menyatakan

“Dalam melakukan pengorganisasian maka harus memilih orang yang berkompeten pada bidangnya. Pada saat kegiatan berlangsung tidak lepas tanggung jawab dan peran dari pengurus masjid, seperti yang kita ketahui bersamamasjid tidak akan bisa menjalankan fungsinya dengan baik yaitu mensejahterakan masjid tanpa adanya kepengurusan yang berkompeten”.

⁷Ludfi Orbani, Direktur Masjid Raya Al-Falah Sragen, wawancara oleh Siti Khuzaemah, wawancara 1, transkrip, 2 Maret 2022.

⁸Muhammad Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Grub, 2006), hlm 117.

Lanjut pernyataan Bpk. Ludfi Orbani

“Fungsi masjid pada zaman Rasulullah SAW selain sebagai tempat beribadah juga sebagai tempat utama seluruh aktivitas umat islam, diantaranya adalah strategi perang, konsultasi masyarakat dalam memecahkan suatu masalah, tempat mencari ilmu agama maupun ilmu sosial, tempat pengumpulan serta pembagian zakat, infaq dan shodaqoh”⁹

Pada zaman Rasulullah masjid juga menjadi tujuan untuk mensejahterakan umat, maka diharapkan juga pengurus Masjid Raya Al-Falah, Sragen ini dapat mencontoh penerapan masjid di zaman Rosulullah sesuai dengan keadaan zaman sekarang ini. Berkembangnya arus moderasi maka juga harus diimbangi dengan manajemen masjid dari masalah administrasi dengan komputer sampai sarana dan fasilitas yang lainnya. Salah satunya dengan terdapatnya bentuk kepengurusan yang berkompeten. Pengurus bisa mengatur masjid dengan bagus bila semua pengurus bisa bersama sama , berpadu, gotong royong, dan aling membantubaik ndengan fikiran, perkataan, dana atau yang lainnya yang sekiranya bermanfaat bagi masjid..

Dalam merekrut pengurus masjid menurut pernyataan Bpk. Ludfi Orbani

“Kita dalam merekrut pengurus yang penting dan paling utama adalah anak muda, mau tinggal dimasjid, sudah itu saja, karena dengan adanya generasi muda akan tertuang pikiran-pikiran anak muda, dengan prinsip-prinsip yang cermat maka manajemen akan terlaksana dengan maksimal”¹⁰

Penerapan prinsip-prinsip manajemen organisasi untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan awal , maka Kepengurusan masjid raya Al-Falah Sragen memakai prinsip-prinsip berikut :

⁹ Ludfi Orbani, Direktur Masjid Raya Al-Falah Sragen, wawancara oleh Siti Khuzaemah, wawancara 1,transkrip, 2 Maret 2022.

¹⁰Ludfi Orbani, Direktur Masjid Raya Al-Falah Sragen, wawancara oleh Siti Khuzaemah, wawancara 1,transkrip, 2 Maret 2022.

- 1) *Spesialisasi* aktivitas ialah perihal yang bertepatan dengan detail kewajiban, bagus kewajiban perseorangan ataupun kewajiban golongan kegiatan dalam penjatahan kegiatan dan agregasi tugas-tugas jadi dasar kegiatan.
- 2) *Standarisasi* aktivitas yang melaksanakan metode yang dipakai badan buat menjamin terlaksananya aktivitas semacam apa yang telah direncanakan. Dalam perihal standarisasi aktivitas tiap- tiap memiliki standar yang berbeda-beda terkait cocok dengan kebutuhannya. sedemikian itu pula aplikasi standarisasi ppengurus yang senantiasa melaksanakan metode yang sesuai
- 3) *Koordinasi* kegiatan ialah sesuatu cerminan yang membuktikan prosedur- prosedur yang mempraktikkan guna kegiatan dalam badan.

Hasil dari peneliti setelah melakukan observasi dan pengumpulan data data maka dapat dijelaskan bahwa pengurus Masjid Raya Al-Falah Sragen sudah menerapkan tupoksi dan fungsi manajemen dengan baik secara terorganisir, hampir seluruh pengurus menerapkan prinsip-prinsip yang baik.

c. Pelaksanaan

Dalam penerapan manajemen masjid Raya Al- Falah Sragenialah aksi yang jelas dicoba para pengurus dengan tujuan mensejahterakan jama' ahnya. Penerapan dicoba oleh ketua dan dibantu oleh anggotanya yang jadi determinan dalam keberhasilan suatu penerapan seluruh kegiatan. Dalam manajemen masjid Raya Al- Falah, Sragen pimpinan mengaitkan seluruh pengurus dalam melakukan kewajiban, serta membuka rute komunikasi yang seluas- luasnya diantara sesama pengasuh masjid bagus lewat rapat ataupun koordinasi individu.

Seperti halnya pernyataan Bpk. Ludfi Orbani bahwa :
“Dalam menggerakkan seluruh pengurus masjid dengan cara memberikan motivasi dan semangat kepada jajaran pengurus dalam melaksanakan aktivitas dalam memakmurkan jamaah dengan memanfaatkan fungsi manajemen agar tercapai kemakmuran yang terarah. Dengan adanya pelaksanaan, prgram kegiatan dalam menerapkan fungsi manajemen masjid dalam memakmurkan

jamaahnya bisa berjalan sesuai dengan apa yang telah di musyawarahkan, maka dari itu semua aktivitas pengurus masjid dalam melaksanakan tanggung jawabnya harus didampingi dengan komunikasi, kerjasama, koordinasi serta menjaga kekompakan dan keharmonisan yang baik dalam melaksanakannya.”¹¹

Hasil nyata para pengurus Masjid Raya Al-Falah Sragen yakni dengan mengorganisir dan melaksanakan program-program yang sudah ditetapkan melalui musyawarah atau rapat seperti pengajian, santunan anak yatim piatutan dhuafa, ngaji kitab, serta kegiatan ibadah atau sosial lainnya agar bermanfaat dan berpengaruh baik bagi jamaah dan masyarakat.

d. Pengawasan/Controlling

Pengawasan berfungsi sebagai mengontrol untuk mengetahui apakah kegiatan yang diselenggarakan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan atau belum, dalam setiap bidang ataupun kegiatan juga terdapat pengawasan langsung supaya tujuan fungsinya masjid ini telaksana yaitu pemberdayaan umat, agar mengetahui sudah sejauh mana perencanaan yang dilakukan, dan kendala-kendala apa yang ditemui saat mengadakan kegiatan serta untuk mengontrol sarana prasarana bisa digunakan dengan baik dan benar serta maksimal, maka dari itu perlu adanya pengawasan ini.

Penerapan pengawasan yang dilakukan oleh Takmir Masjid Raya Al-Falah ini menggunakan metode laporan pertanggungjawaban dan pengawasan secara langsung. Sesuai pernyataan Bpk. Ludfi Orbani

*“Dalam melakukan pertanggungjawaban dan pengawasan pelaksanaan program kerja pengurus memimpin evaluasi atau rapat dalam pelaksanaan program kerja pengurus”.*¹²

¹¹Ludfi Orbani, Direktur Masjid Raya Al-Falah Sragen, wawancara oleh Siti Khuzaemah, wawancara 1,transkrip, 2 Maret 2022.

¹² Ludfi Orbani, Direktur Masjid Raya Al-Falah Sragen, wawancara oleh Siti Khuzaemah, wawancara 1,transkrip, 2 Maret 2022.

Pengawasan ini mempunyai maksud pemakaian tatacara pengawasan agar membenarkan tahap perkembangan yang sudah di peroleh dalam melaksanakan profesi cocok dengan ketentuan AD/ART Masjid Raya Al-Falah, Sragen.

2. Bentuk peningkatan Kesejahteraan Jama'ah di Masjid Raya Al-Falah Sragen

Bentuk peningkatan dalam pengimplementasian manajemen masjid dalam mensejahterakan jama'ah di Masjid Raya Al-Falah, Sragen ada beberapa diantaranya :

a. Bidang idarah

Masjid yang memiliki ruang lingkup fungsi. Hal inilah yang dilakukan oleh para takmir Masjid Raya Al-Falah, Sragen supaya masjid menjadi sesuai dengan tujuan dana fungsi Masjid Raya Al-Falah, maka dari itu masjid harus dimanajemen secara rapi dan salah satunya adalah para pengurus masjid harus meningkatkan kualitasnya.

Bahwa masjid wajib memiliki pengasuh. Semacam perihal Masjid Raya Al-Falah ini seluruh keahlian pengasuh telah pada tempatnya tiap- tiap serta berjalan cocok dengan gunanya.

Sesuai Pernyataan Bpk. Ludfi Orbani bahwa :

"kepengurusan yang telah dipilih merupakan Sumber daya yang mampu dan mumpuni pada bidang tersebut sehingga disetiap devisi memiliki program kerja unggulan pada bidangnya".

Untuk masjid dengan lingkunganya yang besar dengan berbagai banyak bidang- bidang yang bisa digunakan serta pengasuh untuk fokus pada aspek pengembangan dan pemakmuran masjid. Pengurus masjid memiliki masa jabatan maksimal 5 tahun dalam era yang modern saat ini, pada akhir kepemimpinanya wajib menyampaikan laporan pertanggung jawaban dalam satu periode penjabatan. Hingga masa akhhirnya masa jabatan maka harus dipilih kepengurusan yang baru dengan bermusyawarah secara demokrasi. Metode ini dengan cara bermusyawarah ataupun menunjuk pengasuh lama dan dapat dipilih kembali jika ada keputusan dalam musyawarah.

Sukses tidaknya masa jabatan pengurus masjid dalam mengelola masjid tergantung pada kepengurusan yang

memimpin, dalam kepengurusan bagaimana rencananya, dan juga pengaplikasiannya serta kontroling setiap pengurus untuk menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik. kepengurusan masjid raya Al-Falah, Sragen berjumlah 40 orang yang dalam melaksanakan tugasnya tidak boleh berjalan sendiri yang artinya dimana setiap pengurus harus saling koordinasi dan bekerjasama merupakan sikap utama dalam berorganisasi. Pengurus harus satu komando artinya kompak antar kepengurusan diperlukan saat melakukan kegiatan ataupun mencari solusi saat permasalahan datang. jumlah kepengurusan masjid menyesuaikan besar kecilnya masjid sesuai kebutuhannya.

Tugas pengurus masjid merupakan menolong jama'ah buat senang memajukannya. Jadi pengasuh masjid harus dapat memfungsikan supaya orang senantiasa rajin beribadah di masjid. Setelah itu membuat aktivitas yang lain yang berkaitan dengan agama ataupun dengan muamalah yang lain

Pengurus Masjid Raya Al-Falah juga melaksanakan ziarah atau rekreasi bersama yang di fasilitasi masjid dengan tujuan agar kekompakan dan semangat para pengurus meningkat serta mempererat tali silaturahmi antar pengurus.

b. Bidang Imarah

Memakmurkan masjid telah jadi peranan setiap mukmin yang menginginkan buat mendapatkan edukasi serta petunjuk Allah Swt. Masjid Raya Al-Falah, Sragen dalam memajukannya spesialnya pada aspek imarah berperan selaku tempat ibadah serta pula selaku tempat Mensejahterakan jama'ah bagus dalam bidang pembelajaran, keimanan, aktivitas sosial, ataupun peringatan hari besar islam serta serupanya. Dalam perihal ini Bpk. Ludfi Orban menerangkan kalau memuat serta meramaikannya dengan bermacam aktivitas ibadah serta ketaatan pada Allah Swt dalam urusan akhirat, aupun dunia. Selanjutnya merupakan aktivitas aspek Imarah yang telah terselenggara di Masjid Raya Al-Falah, Sragen dalam mensejahterakan Jama'ahnya :

1) Kegiatan Ibadah

Sholat lima waktu berjama'ah, sholat ju'mat, Sholat Ied, Sholat Gerhana, Qiyamul Lail merupakan

contoh kegiatan Ibadah di Masjid Raya Sragen dalam upaya mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berharap mendapatkan syafaat serta keberkahan hidup dunia dan akhirat. Setelah sholat tak lupa juga berzikir untuk mengingat nama-nama Allah SWT.

2) Kajian rutin

Kajian rutin di Masjid Raya Al-Falah terbagi menjadi beberapa diantara kajian rutin harian yang dimana setiap hari mulai dari sore pukul 16.00- selesai dan dilanjutkan kajian rutin yang di mulai pada pukul 20.00- selesai kecuali pada hari ahad kajian dilaksanakan pada pukul 07.00-08.30 WIB.

3) Kegiatan bulanan

Kegiatan bulanan dilakukan setiap satu bulan sekali yang terdiri dari Santunan YATAMA, kegiatan santunan yang biasanya digelar setahun sekali setiap tanggal 10 muharram ini di masjid Raya Al-Falah menjadi kegiatan bulanan yang dimana kegiatan ini bertujuan memberikan kemaslahatan untuk mengantarkan anak-anak yatim menjadi manusia baik tidak terlunta-lunta, berkesempatan memiliki masa depan yang produktif, berilmu, berwawasan, sehat lahir bati untuk menjadi generasi unggul.

4) Kajian akbar

Setiap satu tahun sekali melakukan kegiatan kajian akbar ataupun dua kali setahun supaya maksimal dengan pemateri yang mumpuni serta memilih milih agar tidak menjadikan kajian yang sesat, dalam melakukan kegiatan kajian akbar ini bisa ditetapkan saat hari hari besar Islam ataupun hari besar nasional ataupun yang sudah disepakati dalam raker pengurus yang sudah ditetapkan. Dengan adanya pengajian akbar ini guna menarik anak-anak muda terutamanya supaya lebih giat ke masjid

5) Zakat, infaq, dan shodaqoh

Dalam pelaksanaan kegiatan infaq, zakat dan sadaqah bertempat di Masjid dalam pengumpulan dan pendistribusiannya bisa pula untuk perawatan masjid ataupun santuna yatim piatu. Bpk. Ludfi Orbani untuk pemakmuran masjid dan kesejahteraan umat muslim bukan hanya zakat dan sadaqoh saja,

dalam masjid ada beberapa agenda program, juga menambahkan Bukan hanya point diatas saja, dalam memakmurkan masjid beberapa program untuk memakmurkan masjid yaitu ATM Beras, pemberdayaan terhadap PKL yang ada di sekitar masjid, mengganti barang jama'ah yang hilang di area masjid.

yang pertama ATM Beras diperuntukkan jama'ah masjid dan warga sekita masjid Raya Al-Falah Sragen yang sementara dari data yang ada 150 orang yang terdaftar pada pengurus masjid. Setipa jamaah yang berhak menerimanya dalam waktu perminggu tersedia 2kg beras, jamaah dapat mengambil beras tersebut dengan cara menempelkan Kartu ATM maka dengan otomatis beras akan keluar.

Yang kedua bila ada barang yang hilang berada di area masjid maka pengurus akan mengupayakan barang tersebut dapat ditemukan dengan cara menginformasikan kepada para jamaah tentang adanya barang yang hilang, dan juga menanyakan ciri ciri barang tersebut serta mengecek kamera CCTV yang telah dipasang di area Masjid. Jika memang terjadi kehilangan barang sebab kelalaian pengurus ataupun sebab yang lain maka pengurus akan bertanggung jawab dengan m,engganti barang yang hilang. Contoh bila jamaah ada yang kehilangan alas kaki, maka pengurus akan mengantikannya dengan barang yang sama pula. Yang ketiga memberdayakan UMKM sekitar area masjid seperti pedagan kaki lima dengan agar ikut mengikuti kajian kajian agama maupun sosial.

Menurut Zulfa selaku jama'ah masjid Raya Al-Falah

“Merasakan apa yang dilakukan oleh pengurus Masjid dalam Mensejahterakan Jama'ah cukup baik, dengan adanya kajian rutin, bulanan, kajian akbar, bukan hanya ilmua agama yang saya dapatkan segi ekonomi saya dapatkan di setiap harinya yang membuat saya semakin tertarik untuk selalu pergi kemasjid. Karena bukan hanya membina jiwa rohani saya agar menambah ketaqwaan kepada Allah Swt dan

*Rasulullah SAW serta muamallah terhadap sesama jama'ah masjid, akan tetapi pembinaan sosial juga saya dapatkan disini.*¹³

Dilanjutkan pernyataan oleh Yusak

*“Saya merupakan orang non islam (kristen) yang dimana waktu itu saya sangat amat kesusahan di bidang ekonomi, suatu hari saya bertemu sama salah satu pengurus dan kemudian saya diajak ke masjid untuk diberikannya makanan, jadi setiap hari saya selalu mengambil makanan disini seiring berjalannya waktu terbukalah hati saya dan saya ingin masuk islam. Bersyahadatlah saya dimasjid ini oleh ustaz Lutfan dengan saksi para pengurus, setelah itu saya selalu mengikuti kajian-kajian baik kajian agama maupun kajian sosial bidang bisnis. Dan alhamdulillah berkat para pengurus saya bisa bertahan hidup dengan penuh keberkahan insyaAllah.*¹⁴

Hal ini menjadikan semangat bagi para pengurus untuk terus selalu ingin memakmurkan Masjid Raya Al-Falah Sragen beserta jama'ahnya.

c. Bidang Riayah

Menurut pernyataan Bpk. Ludfi Orban Pengurus Masjid Raya Al-Falah Sragen pemeliharaan lingkungan masjid dalam pembangunan, keindahan, serta kebersihannya dilakukan semua pengurus masjid dengan jadwal yang ditentukan. keindahan serta kebersihan. Dilingkungan semua area masjid terjaga kesuciannya dan juga kebersihannya untuk memunculkan rasa nyaman bagi para jamaah. Masjid ini juga bergaya arsitek modern klasik yang sudah melalui renovasi dari tahun ketahun. Tak lupa juga pemeliharaan fasilitas fasilitas masjid agar selalu terawat dengan baik yang selalu diperhatikan oleh pengurus. Dengan ditambahi lahan parkir yang luas dan juga keamanan yang terjamin selam 24 jam penuh agar

¹³Zulfa, Jama'ah Masjid Raya Al-Falah Sragen, wawancara oleh Siti Khuzaemah, wawancara 4,transkrip, 2 Maret 2022.

¹⁴Yusak, Jama'ah Masjid Raya Al-Falah Sragen, wawancara oleh Siti Khuzaemah, wawancara 5,transkrip, 2 Maret 2022.

kenyamanan dan keamanan para jamaah yang datang ke Masjid merasa aman dan Nyaman saat beribadah maupun berkunjung.¹⁵

3. **Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Manajemen dalam Mensejahterakan Jama'ah di Masjid Raya Al-Falah, Sragen**

Dalam melaksanakan memajemen masjid untuk kesejahteraan umat jama'ahnya di Masjid Raya Al-Falah, Sragen selalu berjalan dengan baik dan lancar, tidak terdapat kendala ketika proses pelaksanaan tersebut dilakukan, apalagi dalam kondisi pandemi COVID-19 ini, akan tetapi itu tidak menjadi suatu hambatan paling serius bagi para pengurus Masjid Raya Al-Falah ini. Adapun faktor pendukung tersebut sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bpk. Ludfi Orbani sebagai berikut :

- 1) Transparansi administrasi untuk kemakmuran dan kesejahteraan jama'ah
- 2) Memilih kepengurusan yang berkependidikan agar mudah dalam mencapai ntujuan dan pengimplentasian masjid.
- 3) Banyaknya sarana dan prasana yang mendukung dalam mengimplementasikan manajemen masjid dalam hal mensejahterakan jama'ah
- 4) Banyaknya sponsor dari jama'ah yang ikut serta dalam mewujudkan kesejahteraan jama'ah.

C. **Analisis Hasil Penelitian**

1. **Implementasi Manajemen Masjid Raya Al-Falah, Sragen dalam mensejahterakan Jama'ah Masjid Raya Al-Falah, Sragen**

Masjid kedudukannya sangat penting dan tempat bagian utama untuk pensejahteraan umat Islam. Nabi SAW selalu berpesan dalam pembangunan masjid agar pemakmurannya selalu diperhatikan. Bukan hanya bangunannya yang mewah namun tidak terawat atau jamaahnya sepi dan hanya sedikit yang memakmurkannya dan hanya sebagai ibadah semata. Namun lebih baik dibangun dengan sederhana, namun ramai dan memakmurkannya.

¹⁵Ludfi Orbani, Direktur Masjid Raya Al-Falah Sragen, *wawancara oleh Siti Khuzaemah*, wawancara 1,transkip, 2 Maret 2022.

Bpk Ludfi Orbani berpendapat bahwa merawat, meramaikan, dan menghidupkan suasana masjid ialah upaya memakmurkan masjid bisa pula dengan mengadakan kegiatan-kegiatan positif untuk menghidupkan masjid. Seperti pada Masjid Raya Al-Falah ini selain sebagai tempat ibadah *mahdloh* juga sebagai tempat untuk belajar ilmu agama, bermusyawarah, tempat untuk mencari solusi permasalahan keluarga, ekonomi serta tempat untuk menjalin *Ukhuwah Islamiyah* agar terbentuknya masyarakat yang aman, damai, dan sejahtera dengan berpedoman dengan syariat islam dengan cara memperhatikan, memberikan yang terbaik bagi pengurus Masjid Raya Al-Falah, Sragen. Masjid akan makmur jika digunakan dalam kegiatan-kegiatan yang positif baik dalam keagamaan, maupun kehidupan sosial maka masjid akan hidup makmur dalam proses mensejahterakan jama'ah.¹⁶

Bpk Ludfi Orbani pula meningkatkan daya guna masjid Raya Al-Falah, Sragen ini dijadikan tempat ibadah yang utama dengan dijadikan sebagai tempat bersujud pada Allah Swt, tempat melakukan sholat yang wajib ataupun sholat sunnah, buat bersandar serta bertawakal diri pada Allah Swt serta menyiram perkataan dengan julukan Allah yang maha agung. Setelah itu masjid ini pula selaku konferensi yang maksudnya konferensi buat membongkar sesuatu permasalahan yang mencuat di warga dalam menyelesaikan permasalahan tentang agama, sosial, ekonomi ataupun serupanya. Berikutnya, masjid Raya Al-Falah dijadikan selaku tempat muamallah untuk jama' ahnya. Selain itu masjid Raya Al-Falah pula selaku tempat buat memperdalam ilmu supaya tingkatkan ilmu agama ataupun ilmu wawasan.¹⁷

Kegiatan untuk mensejahterakan Masjid Raya Al-Falah, Sragen diantaranya ialah kajian kajian ilmu agama baik itu harian, bulanan, ataupun tahunan, memperingati hari-hari besar Islam seperti Idul Fitri dan Idul Adha, zakat fitrah, infaq dan sedekah dan tak lupa merawat masjid dengan kemliannya. Maka dapat dikatakan pengurus masjid kegiatannya melaksanakan untuk mensejahterakan jama'ah cukup baik.

¹⁶Ludfi Orbani, Direktur Masjid Raya Al-Falah Sragen, wawancara oleh Siti Khuzaemah, wawancara 1, transkrip, 2 Maret 2022.

¹⁷Ludfi Orbani, Direktur Masjid Raya Al-Falah Sragen, wawancara oleh Siti Khuzaemah, wawancara 1, transkrip, 2 Maret 2022.

2. Bentuk peningkatan Kesejahteraan Jama'ah di Masjid Raya Al-Falah Sragen

Ada pula bentuk peningkatan dalam pengimplementasian manajemen masjid dalam mensejahterakan jama'ah di Masjid Raya Al-Falah, Sragen ada beberapa diantaranya :

a. Bidang *idarah*

Masjid yang memiliki ruang lingkup fungsi. Hal inilah yang dilakukan oleh para takmir Masjid Raya Al-Falah, Sragen supaya masjid menjadi sesuai dengan tujuan dana fungsi Masjid Raya Al-Falah, maka dari itu masjid harus dimanajemen secara rapi dan salah satunya adalah para pengurus masjid harus meningkatkan kualitasnya.

Bahwa masjid wajib memiliki pengasuh. Semacam perihal Masjid Raya Al-Falah ini seluruh keahlian pengasuh telah pada tempatnya tiap- tiap serta berjalan cocok dengan gunanya. Untuk masjid dengan lingkungannya yang besar dengan berbagai banyak bidang-bidang yang bisa digunakan serta pengasuh untuk fokus pada aspek pengembangan dan pemakmuran masjid. Pengurus masjid memiliki masa jabatan maksimal 5 tahun dalam era yang modern saat ini, pada akhir kepemimpinannya wajib menyampaikan laporan pertanggung jawaban dalam satu periode penjabatan. Hingga masa akhhirnya masa jabatan maka harus dipilih kepengurusan yang baru dengan bermusyawarah secara demikrasi. Metode ini dengan cara bermusyawarah ataupun menunjuk pengasuh lama dan dapat dipilih kembali jika ada keputusan dalam musyawarah.¹⁸

Sukses tidaknya masa jabatan pengurus masjid dalam mengelola masjid tergantung pada kepengurusan yang memimpin , dalam kepengurusan bagaimana rencananya, dan juga pengaplikasiannya serta kontroling setiap pengurus untuk menjalankan tugas dan kewajibanya dengan baik. kepengurusan masjid raya Al-Falah, Sragen berjumlah 40 orang yang dalam melaksanakan tugasnya tidak boleh berjalan sendiri yang artinya dimana setiap pengurus harus saling koordinasi dan bekerjasama merupakan sikap utama dalam berorganisasi. Pengurus harus satu komando artinya kompak antar kepengurusan

¹⁸Ludfi Orbani, Direktur Masjid Raya Al-Falah Sragen, wawancara oleh Siti Khuzaemah, wawancara 1,transkip, 2 Maret 2022.

diperlukan saat melakukan kegiatan ataupun mencari solusi saat permasalahan datang. Jumlah kepengurusan masjid menyesuaikan besar kecilnya masjid sesuai kebutuhannya.

Tugas pengurus masjid merupakan menolong jama'ah buat senang memajukannya. Jadi pengasuh masjid harus dapat memfungsikan supaya orang senantiasa rajin beribadah di masjid. Setelah itu membuat aktivitas yang lain yang berkaitan dengan agama ataupun dengan muamalah yang lain

Pengurus Masjid Raya Al-Falah juga melaksanakan ziarah atau rekreasi bersama yang di fasilitasi masjid dengan tujuan agar kekompakan dan semangat para pengurus meningkat serta mempererat tali silaturahmi antar pengurus.

b. Bidang Imarah

Memakmurkan masjid telah jadi peranan setiap mukmin yang menginginkan buat mendapatkan edukasi serta petunjuk Allah Swt. Masjid Raya Al-Falah, Sragen dalam memajukannya khususnya pada aspek imarah berperan selaku tempat ibadah serta pula selaku tempat Mensejahterakan jama'ah bagus dalam bidang pembelajaran, keimanan, aktivitas sosial, ataupun peringatan hari besar islam serta serupanya. Dalam perihal ini Bpk. Ludfi Orbani menarangkan kalau memuat serta meramaikannya dengan bermacam aktivitas ibadah serta ketaatan pada Allah Swt dalam urusan akhirat, aupun dunia. Selanjutnya merupakan aktivitas aspek Imarah yang telah terselenggara di Masjid Raya Al-Falah, Sragen dalam mensejahterakan Jama'ahnya :

1) Kegiatan Ibadah

Sholat lima waktu berjama'ah, sholat ju'mat, Sholat Ied, Sholat Gerhana, Qiyamul Lail merupakan contoh kegiatan Ibadah di Masjid Raya Sragen dalam upaya mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berharap mendapatkan syafaat serta keberkahan hidup dunia dan akhirat. Setelah sholat tak lupa juga berzikir untuk mengingat nama-nama Allah SWT. Kapasitas masjid ini bersekitar kurang lebih bisa menampung 150 orang jamaah, bahkan saat sholat subuh jamaahnya jga bisa dikatakan rame jamaahnya, ini menandakan bahwa kepengurusan

masjid sudah melakukan tugasnya untuk memakmurkan masjid dengan baik dengan mempertimbangkan fasilitas yang nyaman, aman dan damai.

2) Kajian rutin

Kajian rutin di Masjid Raya Al-Falah terbagi menjadi beberapa diantara kajian rutin harian yang dimana setiap hari mulai dari sore pukul 16.00- selesai dan dilanjutkan kajian rutin yang di mulai pada pukul 20.00- selesai kecuali pada hari ahad kajian dilaksanakan pada pukul 07.00-08.30 WIB. Dimulai hari senin malam ada kajian Tafsir Ibnu Katsir yang diisi oleh ustaz luthfanuddin, Lc., hari selasa kajian tahsin yang diisi oleh ustaz Mufti Aziz Al-Hafidz., hari rabu kajian kitab bulughul maram yang diisi oleh ustaz taufiqurrahman., kamis sore kajian muslimah kamis malam kajian kitab shohih Bukhari yang diisi oleh ustaaz hakim Zanky, Lc., jum'at kajian pemuda, hari Sabtu Kajian bersama PKL sekitar masjid dilanjutkan bagi sembako yang biasanya di datangkan ustaz dari luar masjid Raya Al-Falah, dan ahad kajian Ahad pagi yang biasanya di datangkan ustaz dari luar Masjid Raya Al-Falah, Sragen.

3) Kegiatan bulanan

Kegiatan bulanan dilakukan setiap satu bulan sekali yang terdiri dari Santunan YATAMA, kegiatan santunan yang biasanya digelar setahun sekali setiap tanggal 10 muharram ini di masjid Raya Al-Falah menjadi kegiatan bulanan yang dimana kegiatan ini bertujuan memberikan kemaslahatan untuk mengantarkan anak-anak yatim menjadi manusia baik tidak terlunta-lunta, berkesempatan memiliki masa depan yang produktif, berilmu, berwawasan, sehat lahir bati untuk menjadi generasi unggul.

4) Kajian akbar

Setiap satu tahun sekali melakukan kegiatan kajian akbar ataupun dua kali setahun supaya maksimal.dengan pemateri yang mumpuni serta memilih milih agar tidak menjadikan kajian yang sesat, dalam melakuakin kegiatan kajian akba ini bisa ditetapkan saat hari hari besar Islam ataupun hari besar nasional ataupun yang sudah disepakati dalam

raker pengurus yang sudah ditetapkan. Dengan adanya pengajian akbar ini guna menarik anak-anak muda terutamanya supaya lebih giat ke masjid

5) Zakat, infaq, dan shodaqoh

Dalam pelaksanaan kegiatan infaq, zakat dan sadaqah bertempat di Masjid dalam pengumpulan dan pendistribusiannya bisa pula untuk perawatan masjid ataupun santuna yatim piatu. Selain shodaqoh berupa materi, para pengurus masjid juga menyediakan almari yang di dalamnya ada makanan dan minuman serta yang mengisi maupun mengambil boleh siapa saja yang ingin mengamalkan rizekinya selagi halal. Bukan hanya makanan dari jama'ah akan tetapi para pengurus masjid sendiri juga menyediakan minumannya mulai dari air putih hingga teh jahe gratis untuk jamaah, serta makan tiga kali sehari bagi jama'ah masjid Raya Al-Falah, Sragen yang setiap kali makan kurang lebih 150 porsi, serta makan sahur dan buka puasa baik puasa sunnah maupun puasa ramadhan selama satu bulan penuh.

Bpk. Ludfi Orbani untuk pemakmuran masjid dan kesejahteraan umat muslim bukan hanya zakat dan sadaqah saja, dalam masjid ada beberapa agenda program, juga menambahkan Bukan hanya point diatas saja, dalam memakmurkan masjid beberapa program untuk memakmurkan masjid yaitu ATM Beras, pemberdayaan terhadap PKL yang ada di sekitar masjid, mengganti barang jama'ah yang hilang di area masjid.¹⁹ yang pertama ATM Beras diperuntukkan jama'ah masjid dan warga sekitar masjid Raya Al-Falah Sragen yang sementara dari data yang ada 150 orang yang terdaftar pada pengurus masjid. Setiap jamaah yang berhak menerimanya dalam waktu perminggu tersedia 2kg beras, jamaah dapat mengambil beras tersebut dengan cara menempelkan Kartu ATM maka dengan otomatis beras akan keluar. Yang kedua bila ada barang yang hilang berada di area masjid maka pengurus akan mengupayakan barang tersebut dapat ditemukan

¹⁹Ludfi Orbani, Direktur Masjid Raya Al-Falah Sragen, wawancara oleh Siti Khuzaemah, wawancara 1, transkrip, 2 Maret 2022.

dengan cara menginformasikan kepada para jamaah tentang adanya barang yang hilang, dan juga menanyakan ciri ciri barang tersebut serta mengecek kamera CCTV yang telah dipasang di area Masjid. Jika memang terjadi kehilangan barang sebab kelalaian pengurus ataupun sebab yang lain maka pengurus akan bertanggung jawab dengan mengganti barang yang hilang. Contoh bila jamaah ada yang kehilangan alas kaki, maka pengurus akan mengantikannya dengan barang yang sama pula. Yang ketiga memberdayakan UMKM sekitar area masjid seperti pedagan kaki lima dengan agar ikut mengikuti kajian kajian agama maupun sosial.

Hal ini menjadikan semangat bagi para pengurus untuk terus selalu ingin memakmurkan Masjid Raya Al-Falah Sragen beserta jama'ahnya.

c. Bidang Riayah

Menurut pernyataan Bpk. Ludfi Orbani Pengurus Masjid Raya Al-Falah Sragen pemeliharaan lingkungan masjid dalam pembangunan, keindahan, serta kebersihannya dilakukan semua pengurus masjid dengan jadwal yang ditentukan. keindahan serta kebersihan. Dilingkungan semua area masjid terjaga kesuciannya dan juga kebersihannya untuk memunculkan rasa nyaman bagi para jamaah. Masjid ini juga bergaya arsitek modern klasik yang sudah melalui renovasi dari tahun ketahun. Tak lupa juga pemeliharaan fasilitas fasilitas masjid agar selalu terawat dengan baik yang selalu diperhatikan oleh pengurus. Dengan ditambahi lahan parkir yang luas dan juga keamanan yang terjamin selam 24 jam penuh agar kenyamanan dan keamanan para jamaah yang datang ke Masjid mersa aman dan Nyaman saat beribadah maupun berkunjung..²⁰

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Manajemen dalam Mensejahterakan Jama'ah di Masjid Raya Al-Falah, Sragen

Dalam melaksanakan manajemen masjid untuk kesejahteraan umat jama'ahnya di Masjid Raya Al-Falah,

²⁰Ludfi Orbani, Direktur Masjid Raya Al-Falah Sragen, wawancara oleh Siti Khuzaemah, wawancara 1,transkrip, 2 Maret 2022.

Sragen selalu berjalan dengan baik dan lancar, tidak terdapat kendala ketika proses pelaksanaan tersebut dilakukan, apalagi dalam kondisi pandemi COVID-19 ini, akan tetapi itu tidak menjadi suatu hambatan paling serius bagi para pengurus Masjid Raya Al-Falah ini.

Faktor pendukung yang membuat Manajemen Masjid Raya Al-Falah dalam mensejahterakan Jama'ah . Adapun faktor pendukung tersebut sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bpk. Ludfi Orbani sebagai berikut :

1. Transparansi administrasi untuk kemakmuran dan kesejahteraan jama'ah
2. Memilih kepengurusan yang berkependidikan agar mudah dalam mencapai ntujuan dan pengimplentasian masjid.
3. Banyaknya sarana dan prasana yang mendukung dalam mengimplementasikan manajemen masjid dalam hal mensejahterakan jama'ah
4. Banyaknya sponsor dari jama'ah yang ikut serta dalam mewujudkan kesejahteraan jama'ah.

